

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pembuatan desain motif hias geometris menggunakan media papan berpaku (*geoboard*) oleh siswa MTs Nurul Ilmi dimulai dari penyediaan alat dan bahan yang diperlukan, kemudian membuat sketsa kotak-kotak dengan jarak 1cm dengan penggaris lalu paku ditancapkan pada papan dengan jarak yang telah dibuat. Setelah selesai, maka selanjutnya para siswa diarahkan untuk *finishing* papan berpaku menggunakan *spray* berwarna putih sebagai *background*. Maka langkah selanjutnya ialah kegiatan bereksperimen kreatif dalam mendesain motif hias geometris menggunakan papan berpaku (*geoboard*). Dalam bereksperimen siswa diarahkan dan dibimbing terlebih dahulu untuk mengetahui motif hias geometris dan prinsip-prinsip desain.
2. Berdasarkan hasil karya desain motif hias geometris pada papan berpaku bahwa penerapan desain motif hias dengan prinsip-prinsip desain secara keseluruhan dapat diterapkan dengan sangat baik oleh 7 orang siswa yang mencapai beberapa deskriptor yang diantaranya perpaduan warna karet dengan *background* menyatu pada papan *geoboard*, tata letak antara motif satu dengan yang lainnya memiliki komposisi yang baik, antara warna karet pada bentuk motif serasi, dan penempatan motif yang satu dengan yang lainnya berkesinambungan. Hasil dengan baik diperoleh 12 siswa dengan pencapaian beberapa deskriptor yakni jarak antara motif satu

dengan yang lain sama, bentuk motif mengalami pengulangan yang signifikan, dan motif berada ditengah bidang papan dengan jarak, ukuran, sisi kanan, kiri atas bawah sama. Penilaian cukup baik diperoleh 5 siswa dengan beberapa pencapaian deskriptor yakni bentuk objek/jenis motif terlihat jelas, terdapat warna yang kontras diantara motif, ukuran motif tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil serta terdapat bentuk motif yang menjadi *center*. Penilaian kurang baik diperoleh 6 siswa dengan pencapaian beberapa deskriptor yakni variasi warna yang tercipta antara motif menarik, pengulangan bentuk motif yang bervariasi dan ukuran motifnya beragam.

3. Data hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterangan siswa terkait Motif Hias Geometris. Berdasarkan hasil pre-test, hasil post-test jauh lebih tinggi. Pada hasil pre-test terdapat 70% siswa yang belum mengenal motif hias geometris dengan kategori penilaian D (kurang baik) dengan nilai rata-rata 36,33 dari keseluruhan jumlah nilai 1090. Sementara itu, pada hasil post-test menunjukkan rata-rata nilai 88 dari jumlah keseluruhan nilai 2640 dengan kategori Baik, hal ini terlihat pada 6% siswa kurang mengetahui motif, 15% siswa cukup mengetahui, 6% siswa mengetahui dengan baik, dan 70% siswa sangat mengetahui. Penelitian ini telah mencapai tujuannya untuk memperkenalkan motif hias Geometris dengan cara bereksperimen kreatif mendesain dengan media papan berpaku (*geoboard*) kepada siswa kelas VII MTs Nurul Ilmi Pantai Gemi Kabupaten Langkat. Pencapaian ini

telah terbukti berdasarkan data yang diperoleh. Sementara itu, data hasil eksperimen kreatif desain motif hias geometris memiliki rata-rata nilai pada prinsip kesatuan (*unity*) sebesar 75,83 atau 76 yang dikategorikan nilai cukup baik (C), keseimbangan (*balance*) sebesar 82,23 atau 82 dengan kategori nilai baik (B), pusat perhatian (*point of interest*) sebesar 78,33 atau 78 dengan kategori nilai cukup baik (C), dan irama (*rythme*) sebesar 82,37 atau 82 dengan kategori nilai B. Indikator prinsip – prinsip desain yang nilainya paling tinggi adalah irama (*rythme*) dengan jumlah nilai = 2471 dan nilai rata-rata = 82,37 atau 82 kategori C (Cukup), sedangkan yang rendah adalah kesatuan (*unity*) dengan jumlah nilai = 2275 dan nilai rata-rata = 75,83 atau 76 kategori cukup baik (C). Dengan demikian diperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan prinsip desain sebesar 79,69 atau 78 dengan jumlah nilai 2391 serta mendapat kesimpulan penilaian Cukup Baik (C). Dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam bereksperimen kreatif mendesain motif juga sudah cukup baik. Oleh karena itu siswa masih perlu berlatih dan lebih berani dalam mengeluarkan ekspresi pada karyanya.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa terhadap motif hias geometris. Namun kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip desain pada karya desain motif masih dalam kategori cukup baik yakni dengan nilai rata-rata 79.69. Dengan demikian

sebaiknya siswa berlatih lebih intensif sehingga hasil karya desain motif hias geometris siswa menjadi lebih baik untuk kedepannya. Dengan terus berlatih siswa juga akan semakin mengenal prinsip dan jenis- jenis motif hias geometris yang telah mereka pelajari. Dengan demikian membuat desain motif hias geometris dengan papan berpaku (*geoboard*) adalah salah satu cara membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan bereksperimen kreatif menggunakan media yang baru.

